



**UIN FAS
BENGKULU**



MODEL KOMUNIKASI HARMONI MASYARAKAT MULTIAGAMA

**DALAM MERAWAT KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
DI PROVINSI BENGKULU**

ROBEET THADI

**MODEL KOMUNIKASI HARMONI MASYARAKAT MULTIAGAMA
DALAM MERAWAT KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
DI PROVINSI BENGKULU**



Oleh:
Robeet Thadi
NIM.2223780011

DISERTASI

Diajukan Kepada
Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Doktor Studi Islam

**BENGKULU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

www.uinfasbengkulu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robeet Thadi
NIM : 2223780011
Jenjang : Doktor
Program Studi : Studi Islam

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri atau melakukan plagiarisi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2025

Saya yang Menyatakan



Robeet Thadi
NIM. 2223780011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : **Model Komunikasi Harmoni Masyarakat Multiagama dalam Merawat Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Bengkulu**

Nama : **Robeet Thadi**

NIM : **2223780011**

Program Studi : **Studi Islam**

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor dalam **Studi Islam Konsenterasi Dakwah dan Komunikasi.**

Bengkulu, Februari 2025
Rektor


Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd.
NIP. 196005251987031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
www.uinfasbengkulu.ac.id

DEWAN PENGUJI
UJIAN TERTUTUP PROGRAM DOKTOR (S3)
STUDI ISLAM PASCASARJANA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nama : Robeet Thadi
NIM : 2223780011
Disertasi berjudul : **Model Komunikasi Harmoni Masyarakat Multiagama dalam Merawat Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Bengkulu**

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	Ketua/Penguji	
Dr. Azizah Aryati, M.Ag	Sekretaris/Penguji	
Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag	Promotor/Penguji	
Prof. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag	Co. Promotor I/Penguji	
Dr. Nelly Marhayati, M.Si	Co. Promotor II/Penguji	
Prof. Dr. Adisel, M.Pd	Penguji I	
Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag	Penguji II	
Dr. Alfarabi, S.Sos., MA	Penguji Eksternal	

Diuji di Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Kamis/06 Februari 2025

Waktu : 09.00 s/d 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 94,025

Keputusan : **Lulus Ujian Tertutup**

Bengkulu, Februari 2025

Direktur



Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Promotor dan Co Promotor Disertasi

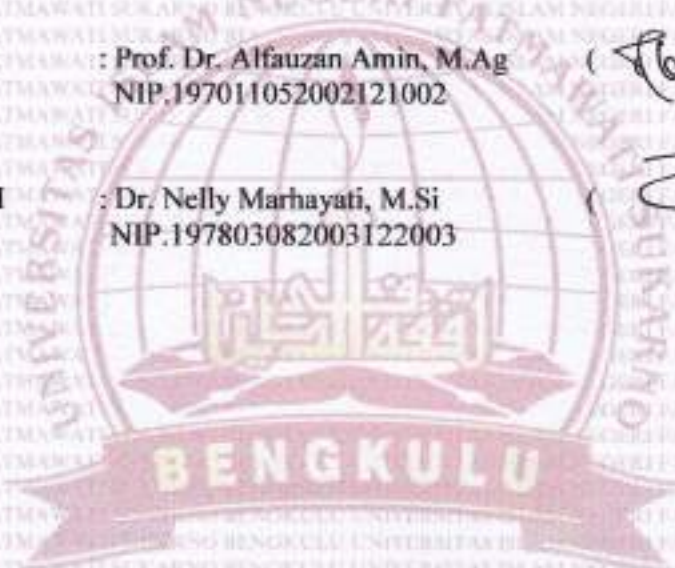
Berjudul:

MODEL KOMUNIKASI HARMONI MASYARAKAT MULTIAGAMA DALAM MERAWAT KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI PROVINSI BENGKULU

Promotor : Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP.196405311991031001

Co. Promotor I : Prof. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP.197011052002121002

Co. Promotor II : Dr. Nelly Marhayati, M.Si
NIP.197803082003122003



NOTA DINAS

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**MODEL KOMUNIKASI HARMONI MASYARAKAT MULTIAGAMA
DALAM MERAWAT KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
DI PROVINSI BENGKULU**

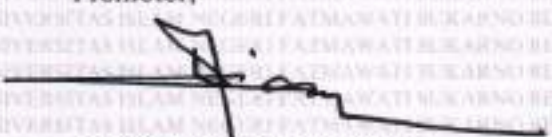
Yang ditulis oleh:

Nama : Robeet Thadi
NIM : 2223780011
Program : Doktor
Program Studi : Studi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bengkulu, Februari 2025
Promotor,


Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405111991031001

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**MODEL KOMUNIKASI HARMONI MASYARAKAT MULTIAGAMA
DALAM MERAWAT KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
DI PROVINSI BENGKULU**

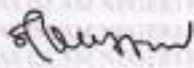
Yang ditulis oleh:

Nama : Robeet Thadi
NIM : 2223780011
Program : Doktor
Program Studi : Studi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bengkulu, Februari 2025
Co. Promotor I,


Prof. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

MODEL KOMUNIKASI HARMONI MASYARAKAT MULTIAGAMA DALAM MERAWAT KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI PROVINSI BENGKULU

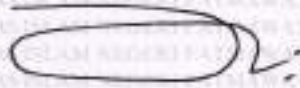
Yang ditulis oleh:

Nama : Robet Thadi
NIM : 2223780011
Program : Doktor
Program Studi : Studi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bengkulu, Februari 2025
Co. Promotor II,


Dr. Nelly Marhayati, M.Si
NIP. 197803082003122003

ABSTRAK

Robeet Thadi, 2025, “Model Komunikasi Harmoni Masyarakat Multiagama dalam Merawat Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Bengkulu,” disertasi Program Pascasarjana S3 Studi Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Promotor: Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, Co. Promotor 1: Prof. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, Co. Promotor 2: Dr. Nelly Marhayati, M.Si.

Penelitian ini secara spesifik mengkaji bagaimana komunikasi harmoni masyarakat multiagama dalam merawat kerukunan umat beragama, penentuan lokus secara etnografi desa memiliki penganut lebih tiga agama menetap berdampingan, masing-masing penganut agama memiliki rumah ibadah yakni desa Rama Agung Bengkulu Utara dan desa Sindang Jati Rejang Lebong provinsi Bengkulu. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menggali konstruksi pesan, bentuk media, dan mengungkap proses komunikasi harmoni masyarakat multiagama desa Rama Agung dan Sindang Jati dalam merawat kerukunan umat beragama; ketiga fokus masalah tersebut bermuara pada penemuan model komunikasi harmoni masyarakat multiagama. Jenis penelitian ini *field research* tipe kualitatif *interpretative* merujuk pada prosedur-prosedur yang menghasilkan kata-kata serta melakukan observasi perilaku secara mendalam, menggunakan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, informan dipilih secara purposive, data dianalisis secara interaktif. Hasil penelitian menemukan ada dua kategori konstruksi pesan komunikasi harmoni masyarakat multiagama yakni *nir-fanatisme* (pesan yang mengedepankan nilai-nilai toleransi, saling pengertian, dan keseimbangan dalam berinteraksi dengan sesama tanpa terjebak dalam ekstremisme/fanatisme buta, serta membuka diri untuk menerima perbedaan dan menghargai keragaman) dan titik temu pemahaman agama berada pada hubungan antara manusia, tidak bisa dihubungkan dengan *aqidah*, narasi pesan tentang sikap toleransi, saling menghargai penerapan nilai-nilai kebangsaan. Bentuk media komunikasi harmoni berupa Forum Perwakilan Umat Beragama (FPUB) yang ada desa Rama Agung dan keterwakilan masing-masing agama dalam struktur desa Sindang Jati, dan melalui ritual dan tradisi keagamaan sebagai kontestasi identitas keberagaman. Proses komunikasi harmoni masyarakat multiagama melibatkan proses komunikasi secara asosiatif: kerjasama dalam proyek sosial dan kemanusiaan, akomodasi untuk mengatasi perbedaan, akulturasi dan asimilasi budaya dalam tradisi dan ritual, serta komunikasi melalui peran tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemerintah. Model komunikasi harmoni masyarakat multiagama di desa Rama Agung dan Sindang Jati yakni model komunikasi harmoni ‘*musawah*.’ Model ‘*musawah*’ mendeskripsikan aspek kesetaraan sebagai kunci menuju harmoni dalam hubungan, model ini berlandaskan pada prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan kebersamaan.

Kata Kunci: Komunikasi harmoni, kerukunan, multiagama, *musawah*

ABSTRACT

Robeet Thadi, 2025, "Harmonious Communication Model of Multi-religious Communities in Nurturing Religious Harmony in Bengkulu Province," Dissertation of Doctoral Program in Islamic Studies of UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Supervisor: Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, Co. Supervisor 1: Prof. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, Co. Supervisor 2: Dr. Nelly Marhayati, M.Si.

This research specifically examines how multi-religious community harmony communication in maintaining religious harmony, ethnographically determining the special location of the village has adherents of more than three religions living side by side, each religious adherent has a house of worship namely Rama Agung village of North Bengkulu and Sindang Jati village of Rejang Lebong, Bengkulu province. This research aims to analyze and explore the construction of messages, forms of media, and reveal the process of harmonious communication of multi-religious communities in Rama Agung and Sindang Jati villages in maintaining religious harmony; the three focus issues lead to the discovery of a model of harmonious communication of multi-religious communities. This type of research is field research type qualitative interpretative refers to procedures that produce words and make in-depth observations of behavior, using a phenomenological approach. Data were collected through observation, interviews and documentation, informants were selected purposively, data were analyzed interactively. The results of the study found that there are two categories of multi-religious community harmony communication message construction, namely non-fanaticism (messages that prioritize the values of tolerance, mutual understanding, and balance in interacting with others without being trapped in extremism / blind fanaticism, and open themselves to accept differences and appreciate diversity) and the meeting point of religious understanding is in the relationship between humans, cannot be connected to *aqidah* (belief), narrative messages about tolerance, mutual respect for the application of national values. The form of harmony communication media is in the form of the Religious Representatives Forum (FPUB) in Rama Agung village and the representation of each religion in Sindang Jati village structure, and through religious rituals and traditions as a contestation of diversity identity. The communication process of multi-religious community harmony involves an associative communication process: cooperation in social and humanitarian projects, accommodation to overcome differences, acculturation and cultural assimilation in traditions and rituals, and communication through the role of religious leaders, community leaders and government. The harmonious communication model of multi-religious communities in Rama Agung and Sindang Jati villages is the '*musawah*' model of harmonious communication. The '*musawah*' model describes the aspect of equality as the key to harmony in relationships, this model is based on the principles of equality, mutual respect, and togetherness.

Keywords: *Harmonious Communication, Harmony, Multi-Religion, Musawah*

خلاصة

روبيت ثادي، 2025، "نموذج التواصل التناغم للمجتمع متعدد الأديان في رعاية الانسجامية على الوثام الديني في مقاطعة بنجكولو"، أطروحة لبرنامج الدراسات العليا دكتوراه في الجامعة الإسلامية الحكومية فطمواتي سوكرنو بنجكولو. المشرف: أ.د. رحيم، ماجستير، أ.د. الفوزان أمين، ماجستير. و دكتوراه نيلي مرحياتي، ماجستير.

على وجه التحديد يبحث هذا البحث كيف يحافظ التواصل المتناغم في المجتمعات متعددة الأديان على الانسجام الديني، ويحدد من الناحية الإثنوغرافية موقع القرى التي يعيش فيها أتباع أكثر من ثلاث ديانات جنبًا إلى جنب، ولكل معتنق لكل دين دار عبادة، وهي قرية راما أجونج بنجكولو الشمالية، و قرية سيندانج جاتي ريجانج لبيونج مقاطعة بنجكولو. ويهدف هذا البحث إلى تحليل واستكشاف بناء الرسائل، وأشكال الوسائط، والكشف عن عملية الاتصال المتناغمة للمجتمع متعدد الأديان في قرية راما أجونج وسيندانج جاتي في الحفاظ على الانسجام الديني؛ تؤدي هذه المشكلات الثلاث إلى اكتشاف نموذج للتواصل المتناغم في مجتمع متعدد الأديان. نوع البحث هو بحث ميداني نوعي تفسيري، يشير إلى الإجراءات التي تنتج الكلمات وتنفذ ملاحظات سلوكية متعمقة، باستخدام نهج ظاهري. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، وتم اختيار المخبين بشكل هادف، وتم تحليل البيانات بشكل تفاعلي.

أظهرت نتائج هذه البحث إلى فئتين لبناء رسالة الاتصال من أجل الانسجام في مجتمع متعدد الأديان، وهما عدم التعصب (الرسائل التي تعطي الأولوية لقيم التسامح والتفاهم المتبادل والتوازن في التفاعل مع الآخرين دون الوقوع في فخ) في التطرف/التعصب الأعمى، وكذلك الانفتاح على قبول الاختلاف واحترام التنوع) ونقطة التقاء فهم الدين هي في العلاقات بين البشر، ولا يمكن ربطها بالعقيدة، والرسائل السردية عن التسامح، والاحترام المتبادل لتطبيق الوطنية. قيم. شكل وسائل الاتصال المتناغمة هو منتدى الممثل الديني (FPUB) في قرية راما أجونج وتمثيل كل دين في هيكل قرية سيندانج جاتي، ومن خلال الطقوس والتقاليد الدينية كتنافس على هوية التنوع. تتضمن عملية التواصل المتناغم في مجتمع متعدد الأديان عملية تواصل ترابطي: التعاون في المشاريع الاجتماعية والإنسانية، والتكيف للتغلب على الاختلافات، والثقافة والاستيعاب الثقافي في التقاليد والطقوس، وكذلك التواصل من خلال دور الزعماء الدينيين والمجتمع. القادة والحكومة. نموذج التواصل المتناغم للمجتمعات المتعددة الأديان في قريتي راما أجونج وسيندانج جاتي هو نموذج "المساواة" للتواصل المتناغم. ويصف نموذج "المساواة" جانب المساواة باعتباره مفتاح الانسجام في العلاقات على مبادئ المساواة والاحترام المتبادل والعمل الجماعي.

الكلمات الأساسية: التواصل المتناغم، الانسجام، تعدد الأديان، المساواة

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

- كتب - kataba
- فعل - fa'ala
- ذكر - zukira
- يذهب - yažhabu
- سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
—ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
—و....	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كيف - kaifa
- هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال - qāla
- رامي - ramā
- قيل - qīla
- يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atifal
- raudatu al-atifal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- ربنا - rabbanā
- نزل - nazzala

- البر - al-birr
- نعم - nu'ima
- الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

- | | |
|--------|----------------|
| الرجل | - ar-rajulu |
| الشمس | - asy-syamsu |
| البدیع | - al-badi'u |
| السيدة | - as-sayyidatu |
| القلم | - al-qalamu |
| الجلال | - al-jalālu |

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

- | | |
|------|----------|
| امرت | - umirtu |
| اكل | - akala |

2) Hamzah ditengah:

- | | |
|--------|-------------|
| تأخذون | - takhuẓūna |
| تأكلون | - takulūna |

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna. - Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.
بسم الله مجرّها و مرسها	- Bismillāhi majrehā wa mursāhā.
و لله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.
من استطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	- Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا	- Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi lillaẓī Bi Bakkata mubārakan.
شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن	- Syahru Ramadāna al-laẓī unzila fīhi al- Qurānu .

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

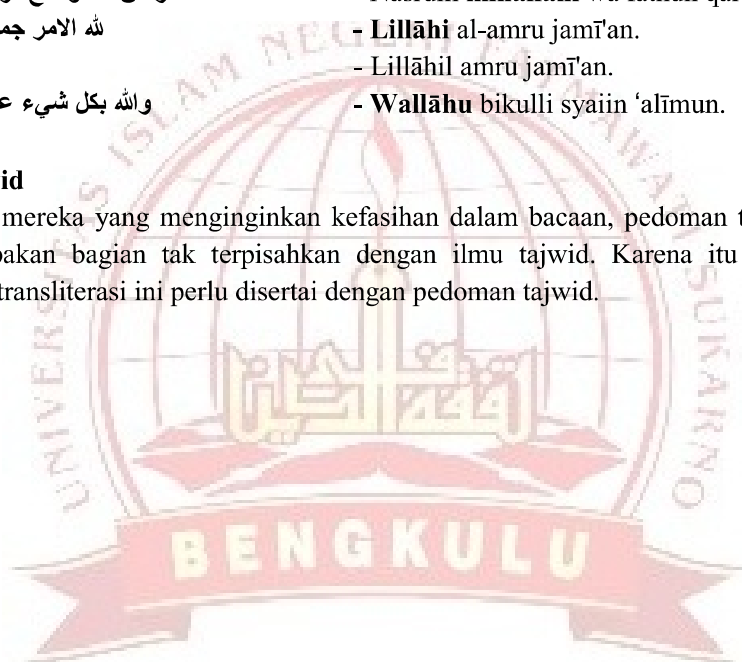
- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, Sholawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Berkat puji dan syukur, sholawat serta salam penulis berhasil menyelesaikan penulisan disertasi berjudul “Model Komunikasi Harmoni Masyarakat Multiagama dalam Merawat Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Bengkulu.”

Karya yang menjadi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Doktor Studi Islam konsentrasi Dakwah dan Komunikasi, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Karya ini bukan lahir dari ruang hampa, bukan pula hasil yang instan. Ada pergulatan akademik dan non akademik penulis di tengah *trend* dan kecenderungan berkembangnya paham keberagamaan yang intoleran dan radikal-ekstrim di tengah-tengah masyarakat, terutama masyarakat multikultur dan multiagama.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis selama penyusunan disertasi ini, maupun selama menempuh perkuliahan, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus Promotor yang telah membimbing, mengayomi, serta memberikan ide dan gagasan yang konstruktif dalam penyelesaian disertasi ini;
3. Prof. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag selaku Ketua Program Studi S3 Studi Islam Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus Co. Promotor 1 yang telah membimbing, memberikan saran dan arahan sehingga disertasi ini dapat diselesaikan;
4. Dr. Nelly Marhayati, M.Si selaku Co. Promotor 2 yang telah membimbing dan memberikan ide kreatif-imajinatif kepada penulis sehingga disertasi ini dapat diselesaikan;
5. Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd selaku Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Sidang Ujian Tertutup yang telah memberikan arahan dan bimbingan setiap semester, serta memberikan masukan konstruktif;
6. Prof. Dr. Adisel, M.Pd selaku Penguji I; Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag selaku Penguji II Ujian Tertutup; Dr. Alfarabi, S.Sos., MA selaku Penguji Eksternal yang telah memberikan saran dan ide-ide teoritis dalam penyempurnaan naskah disertasi ini;

7. Seluruh dosen, tim penguji seminar proposal disertasi dan pengelola S3 Studi Islam Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi;
8. Ketua dan TIM MUTU LPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memaklumi penulis ditengah banyaknya agenda penjaminan mutu;
9. Kepala desa Rama Agung dan Kepala desa Sindang Jati serta Informan penelitian yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian dalam pengumpulan data;
10. Orang tua; Bapak M. Suparman (Alm) dan Ibu Nusmah yang telah tanpa lelah mencintai dan mendo'akan penulis agar selalu berikhtiar menyelesaikan pendidikan strata tiga (Doktor);
11. Mertua: Ayah Riskal Dinsyi dan Ibu Nyimas Maleha (Almh) yang mendorong penulis untuk terus belajar dan mencintai ilmu;
12. Saudara/i kandung penulis (Nobon Sugara, SE dan Elia Puspita) serta saudara/i ipar yang sejak awal juga memberikan dorongan moril untuk melanjutkan studi hingga tingkat doktoral;
13. Terkhusus, terucap lisan dan hati, kepada istri tercinta, Laili Qomariah, S.Pd, beserta anak-anak yang kami sayangi: Abqary Zakwah Hadi, Alkhalifi Zikri Hady, dan Abiyyah Zahirah Hadi (*AZH Family*) yang selalu membangkitkan semangat penulis dalam berbagai situasi dan kondisi. Kepada anak-anakku yang secara simbolik membuat penulis termotivasi untuk senantiasa menjadi teladan dan inspirasi bagi mereka dalam mencapai masa depan gemilang, yang pada akhirnya menjadi motivasi akseleratif bagi penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan doktor;
14. Seluruh teman-teman Program Doktor (S3) Studi Islam Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2022 yang telah memberikan motivasi dan menjadi teman diskusi penulis.

Penulis menyadari disertasi ini ibarat setetes air yang jatuh di tengah luasnya samudra. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian dalam disiplin ilmu terkait, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti dengan isu serupa di masa mendatang. Akhir kata dengan berbesar hati penulis menyampaikan kepada para pembaca untuk memberikan masukan, saran dan kritik pada karya ini, dalam kerangka pengembangan diskursus akademik dan penelitian di masa mendatang.

Bengkulu, Februari 2025
Penulis,

Robeet Thadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN REKTOR.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
PENGESAHAN PROMOTOR	v
NOTA DINAS	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
خلاصة.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
 BAB II KERANGKA TEORITIK	
A. Komunikasi Harmoni	17
1. Konsep Komunikasi Harmoni	17
2. Pesan Komunikasi Harmoni	21
3. Media Komunikasi Harmoni	22
4. Proses Komunikasi Harmoni	23
5. Model Komunikasi Harmoni	26
B. Multikultural dan Multiagama	27
C. Kerukunan Antarumat Beragama.....	28
D. Komunikasi Harmoni dalam Keilmuan dan Keislaman.....	34

1. Komunikasi Antarbudaya	34
2. Komunikasi Antaragama dalam Pendekatan Komunikasi.....	38
3. Komunikasi Harmoni dalam Kajian Keislaman	40
E. Teori Konstruksi Sosial dalam Kajian Sosial Keagamaan.....	42
F. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tipe Penelitian dan Pendekatan Penelitian	49
1. Jenis Penelitian	49
2. Tipe Penelitian	49
3. Pendekatan Penelitian.....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
C. Sumber Data.....	52
1. Data Primer	52
2. Data Sekunder.....	52
D. Informan Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
1. Observasi	53
2. Wawancara Mendalam	54
3. Dokumentasi.....	54
F. Teknik Keabsahan Data	54
1. Perpanjangan keikutsertaan	54
2. Diskusi dengan teman sejawat.....	54
3. Triangulasi	55
G. Teknik Analisis Data.....	55
H. Sistematika Penulisan	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Profil desa Rama Agung dan Sindang Jati	57
1. Desa Rama Agung Bengkulu Utara.....	57
2. Desa Sidang Jati Rejang Lebong	61
3. Kehidupan Keagamaan desa Rama Agung dan Sindang Jati	66
B. Temuan Penelitian.....	70
1. Informan Penelitian	70
2. Pesan Komunikasi Harmoni Masyarakat Multiagama	73
a. Penerimaan Perbedaan, Toleransi dan Penghormatan	75
b. Saling Menghargai, Kolaborasi dan Solidaritas	78
c. Saling Percaya	81
d. Interdependensi	83

e.	Apresiasi terhadap Pluarlitas.....	86
f.	Titik Temu Pemahaman Agama.....	90
3.	Media Komunikasi Harmoni Masyarakat Multiagama	94
a.	FPUB sebagai Media Komunikasi Harmoni	95
b.	Ritual Keagamaan dan Tradisi Budaya: Media Kontestasi Identitas Keragaman.....	99
4.	Proses Komunikasi Masyarakat Multiagama	105
a.	Proses Komunikasi melalui Kerjasama dalam Proyek Sosial dan Kemanusiaan	106
b.	Proses Komunikasi Akomodasi untuk Mengatasi Perbedaan ..	109
c.	Proses Komunikasi melalui Akulturasi dan Asimilasi Budaya dalam Tradisi dan Ritual	111
d.	Proses Komunikasi melalui Peran Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Pemerintah.....	117
C.	Pembahasan.....	121
1.	Konstruksi Pesan Komunikasi Harmoni Masy Multiagama.....	123
a.	Moderatisme.....	124
b.	Titik Temu Pemahaman Agama.....	126
2.	Bentuk Media Komunikasi Harmoni Masyarakat Multiagama.....	130
3.	Proses Komunikasi Harmoni Masyarakat Multiagama	134
4.	Model Komunikasi Harmoni Masyarakat Multiagama	138

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan	147
B.	Saran.....	148

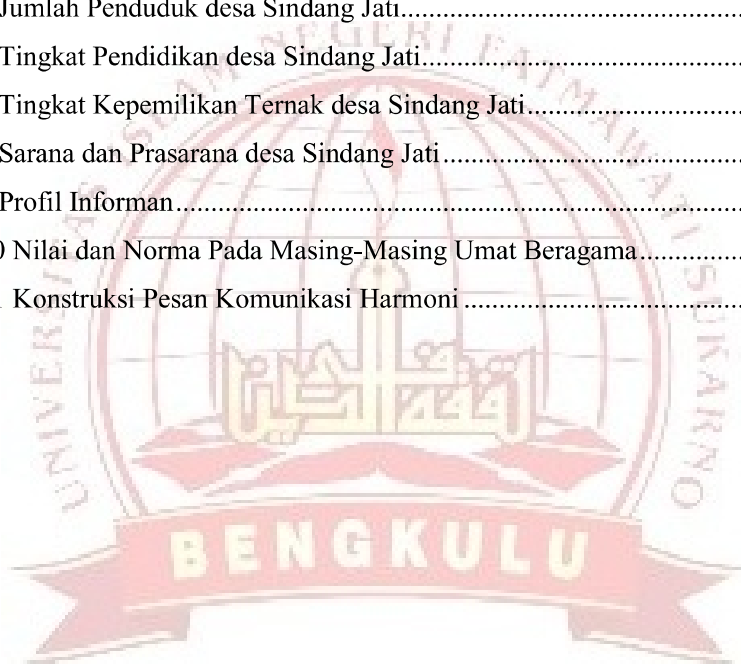
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Literatur Review Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Batas-batas Wilayah desa Rama Agung.....	58
Tabel 4.2 Kondisi SDM desa Rama Agung	58
Tabel 4.3 Kondisi Sosial Budaya desa Rama Agung	59
Tabel 4.4 Batas-batas Wilayah desa Sindang Jati	63
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk desa Sindang Jati.....	64
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan desa Sindang Jati.....	64
Tabel 4.7 Tingkat Kepemilikan Ternak desa Sindang Jati.....	64
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana desa Sindang Jati.....	64
Tabel 4.9 Profil Informan.....	72
Tabel 4.10 Nilai dan Norma Pada Masing-Masing Umat Beragama.....	93
Tabel 4.11 Konstruksi Pesan Komunikasi Harmoni	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	48
Gambar 2. Alur Analisis Data Miles dan Huberman	55
Gambar 3. Rumah Ibadah dan Tempat Pemakaman desa Rama Agung.....	68
Gambar 4. Prasasti Sindang Jati sebagai Desa Pancasila.....	70
Gambar 5. Festival Kerukunan Umat Beragama di Rama Agung	74
Gambar 6. Pesan Verbal Berisi Nasehat Kerukunan di Sindang Jati	74
Gambar 7. Perayaan Bersama 1 dan 1 Muharram di Sindang Jati	89
Gambar 8. Foto Bersama FPUB di desa Rama Agung	98
Gambar 9. Peserta <i>Live In</i> Bersama Warga di desa Rama Agung	102
Gambar 10. Pawai Ogoh-ogoh di desa Rama Agung.....	103
Gambar 11. Umat Kristiani Ke Gereja Menggunakan Kopiah	113
Gambar 12. Tempat Pemakaman Umum desa Sindang Jati	116
Gambar 13. Tempat Pemakaman Umum desa Rama Agung	117
Gambar 14. Model Komunikasi Harmoni “Musawah”.....	143

